

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Komunikasi mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, karena komunikasi merupakan kebutuhan dasar bagi manusia. Komunikasi juga melekat pada kehidupan manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan dapat mencapai tujuan hidupnya. Komunikasi merupakan sarana penting bagi manusia dengan lingkungannya melalui komunikasi ada informasi yang disampaikan, informasi yang harus dipahami tidak hanya oleh komunikator tapi juga komunikan agar dapat saling memahami ada jalur komunikasi yang terjalin baik.

Dalam organisasi peran komunikasi sangat penting, karena hakekat dari organisasi adalah proses penyampaian tujuan untuk bekerja dengan atau melalui orang lain. Tidak mungkin seorang pimpinan organisasi dapat mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif tanpa berkomunikasi dengan bawahan atau karyawannya. Di perusahaan, komunikasi berlaku kompleks yakni tidak terbatas pada proses penyampaian pesan saja tetapi juga merujuk pada usaha sistematis, persuasif, dan membentuk pola komunikasi dan disesuaikan pada pesan yang disusun oleh perusahaan.

Menurut Kartono (2005:39) pemimpin adalah kecakapan khusus, dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya, untuk melakukan usaha bersama mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran tertentu. Seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya tidak sendiri, tetapi selalu memerlukan bantuan dari orang lain. Oleh karena itu, pimpinan harus menggerakkan tujuan karyawan dalam bekerja dalam hal ini timbul kesulitan karena setiap seseorang ataupun karyawan memiliki keinginan yang berbeda-beda. Seorang pimpinan harus memiliki tanggung jawab untuk untuk mewujudkan tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya, menuntut adanya kepemimpinan tertentu.

Pemimpin juga harus mampu menempatkan posisi komunikasi yang ia terapkan dengan sifat yang terbuka dan tidak ada yang disembunyikan atau ditutupi terkait perihal kerja dan perihal perusahaan, guna kepentingan kemajuan bersama, meskipun komunikasi terbuka belum tentu memberikan jaminan yang terbaik untuk perusahaan. Pemimpin juga harus bisa melihat, memahami situasi kondisi karyawan bekerja. Jika seorang pemimpin melakukan komunikasi yang terbuka maka akan adanya hubungan yang baik antara pimpinan dan karyawan dan membuahkan hasil kinerja yang baik dilingkungan perusahaan.

Karyawan adalah makhluk sosial yang menjadi kekayaan utama bagi setiap perusahaan. Mereka menjadi perencana, pelaksana, dan

pengendali yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Karyawan menjadi pelaku yang menunjang tercapainya tujuan perusahaan. Karyawan juga menjadi pelaku yang menunjang tercapainya tujuan, mempunyai pikiran, perasaan dan keinginan yang dapat mempengaruhi sikap-sikapnya terhadap pekerjaannya. Sikap ini yang akan menentukan prestasi kerja, dedikasi, dan kecintaan terhadap pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Sikap-sikap positif harus dibina sedangkan sikap negatif hendaknya dihindarkan sedini mungkin. (Hasibuan, 2000:199)

Agar tujuan organisasi tercapai, maka harus terjalin kerjasama yang baik antara pimpinan dengan karyawan. Pemimpin harus dapat memimpin dan mengarahkan karyawan dalam menjalankan tugasnya, sehingga karyawan dapat mengerti dan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap karyawan harus mempunyai motivasi tinggi, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Motivasi merupakan cara mendorong gairah kerja karyawan agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan. (Rivai, 2005:457), menyimpulkan motivasi sebagai suatu keahlian dalam mengarahkan karyawan dan kerja perusahaan agar mau bekerja secara berhasil, sehingga keinginan karyawan dan tujuan perusahaan sekaligus tercapai, serta sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan sikap dan motivasi

karyawan dalam menjalankan tugasnya yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

Hal yang harus dilakukan seorang pemimpin dalam memotivasi karyawan, seperti menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh karyawannya agar menciptakan sikap yang baik untuk karyawannya didalam lingkungan kerja, dengan memberikan informasi mengenai program kerja dan tujuan sebuah organisasi agar terciptanya hubungan yang harmonis antara pimpinan dan karyawan. Memberikan kebebasan kepada karyawan dalam menyampaikan aspirasi, baik berupa keluhan maupun pertanyaan, pendapat dan melibatkan karyawan dalam berbagai kegiatan dan menerapkan gaya kepemimpinan yang dapat menumbuhkan motivasi kerja karyawan.

CV.Gemilang XL Sejati merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang komunikasi seluler. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin maju, peranan penting sebagai perusahaan komunikasi selular dituntut mampu melayani masyarakat, perusahaan komunikasi selular harus mampu menjual produk-produk yang dipasarkan. Selain hal tersebut didalam perusahaan komunikasi selular harus memiliki bagian keuangan yang berfungsi untuk mengatur arus perputaran uang di perusahaan tersebut, dalam CV.Gemilang XL Sejati, yang di kepalai BM ( *Brand Manager* ) dan dibantu oleh *Supervisor* dan *Staff*.

Berdasarkan observasi awal yang penulis dapatkan selama di lapangan, penulis mendapatkan penjelasan di CV.Gemilang xl sejati pimpinan juga memberikan motivasi kepada bawahannya dan dalam memotivasi karyawannya pada setiap pimpinan terlihat gaya kepemimpinan yang berbeda. Dengan diberi motivasi oleh pimpinan maka seorang karyawan akan lebih bertanggung jawab pada tugasnya masing-masing. Seorang pemimpin juga harus memberi perhatian terhadap karyawannya agar selalu bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakannya, dan cenderung karyawannya memiliki prestasi kerja yang rendah sehingga mendapat teguran yang kerasa dari seorang pimpinan agar karyawan tidak membawa pengaruh negatif terhadap karyawan lain terutama karyawan baru serta tidak menunda-nunda pekerjaan sehingga pekerjaan menumpuk.

Peneliti memilih CV. GEMILANG XL SEJATI karena di era ini, untuk sebuah perusahaan bisa berdiri selama 7 tahun diperlukan suatu usaha yang sistematis dan terarah, terutama pada motivasi kerja karyawan. Untuk sebuah perusahaan bisa berdiri dan bertahan adalah bukan perkara mudah, banyak segi yang harus diperhatikan untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Dari pengamatan diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan direktur di CV.Gemilang XL Sejati dan bagaimana motivasi kerja karyawan di CV.Gemilang XL.Sejati.

## 1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka timbul pertanyaan dalam diri penulis, yaitu:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan direktur utama di CV. Gemilang XL Sejati ?
2. Bagaimana motivasi kerja karyawan di CV. Gemilang XL Sejati?

Dari pertanyaan diatas, penulis menyusun rumusan masalah pokok penelitian sebagai berikut“Bagaimana gaya kepemimpinan direktur utama dengan motivasi kerja karyawan di CV.Gemilang XL Sejati ?”

Sesuai dengan rumusan masalah pokok penelitian tersebut, penulis menetapkan judul skripsi ini sebagai berikut : **“Gaya kepemimpinan direktur utama dan motivasi kerja karyawan CV.Gemilang XL Sejati”**.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan direktur utama dan motivasi kerja karyawan di CV.Gemilang XL Sejati antara lain:

1. Mengetahui bagaimana Gaya kepemimpinan direktur utama CV.Gemilang XL Sejati untuk mewujudkan tujuan perusahaan.
2. Mengetahui bagaimana motivasi kerja karyawan CV. Gemilang XL Sejati.

### **1.3 Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis :

Peneliti ini ditujukan sebagai bahan masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi pada umumnya dan kajian ilmu hubungan masyarakat pada khususnya, yaitu gaya kepemimpinan, dan motivasi kerja karyawan.

2. Kegunaan Praktis :

Memberikan masukan kepada pimpinan CV. Gemilang XL Sejati untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang baik sehingga dapat membantu mewujudkan tujuan perusahaan, dan motivasi kerja karyawan di CV. Gemilang XL Sejati

## 1.4 Sistematika Penulisan

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian yang menjelaskan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah pokok penulis dan definisi konsep serta menjelaskan kerangka pemikiran penulis.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian mengenai metode penelitian yang penulis gunakan berkaitan dengan masalah pokok penelitian penulis.

- **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memberikan gambaran dan penjelasan mengenai : sejarah perusahaan, kebijakan perusahaan. Bab ini juga menguraikan dan membahas hasil penelitian lapangan yang terdiri dari formulasi data dalam tabel, pengolahan data dan kesimpulan dari analisis data.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi sajian rangkuman yang merupakan kesimpulan dan saran atas hasil penelitian ini.